

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA YESUS LAHIR MELALUI PERTEMUAN
ANTARA DNA ROH KUDUS DENGAN
DNA MARYAM, MAKA YESUS BUKAN
ANAK TUHAN, MELAINKAN YESUS SAMA SEPERTI
BAYI LAINNYA YANG LAHIR MELALUI RAHIM IBU

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
15 Maret 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA YESUS LAHIR MELALUI PERTEMUAN ANTARA DNA ROH KUDUS DENGAN
DNA MARYAM, MAKA YESUS BUKAN ANAK TUHAN, MELAINKAN YESUS SAMA
SEPERTI BAYI LAINNYA YANG LAHIR MELALUI RAHIM IBU**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang karena Yesus lahir melalui pertemuan antara dna Roh Kudus dengan dna Maryam, maka Yesus bukan anak Tuhan, melainkan Yesus sama seperti bayi lainnya yang lahir melalui rahim ibu, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang karena Yesus lahir melalui pertemuan antara dna Roh Kudus dengan dna Maryam, maka Yesus bukan anak Tuhan, melainkan Yesus sama seperti bayi lainnya yang lahir melalui rahim ibu, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang karena Yesus lahir melalui pertemuan antara dna Roh Kudus dengan dna Maryam, maka Yesus bukan anak Tuhan, melainkan Yesus sama seperti bayi lainnya yang lahir melalui rahim ibu, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang karena Yesus lahir melalui pertemuan antara dna Roh Kudus dengan dna Maryam, maka Yesus bukan anak Tuhan, melainkan Yesus sama seperti bayi lainnya yang lahir melalui rahim ibu, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis karena Yesus lahir melalui pertemuan antara dna Roh Kudus dengan dna Maryam, maka Yesus bukan anak Tuhan, melainkan Yesus sama seperti bayi lainnya yang lahir melalui rahim ibu, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu

quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

KARENA YESUS LAHIR MELALUI PERTEMUAN ANTARA DNA ROH KUDUS DENGAN DNA MARYAM, MAKA YESUS BUKAN ANAK TUHAN, MELAINKAN YESUS SAMA SEPERTI BAYI LAINNYA YANG LAHIR MELALUI RAHIM IBU

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*

Nah, ternyata, disini, terbongkar berdasarkan deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai, tentang bagaimana sebenarnya Yesus ada di dalam rahim Maryam, menjadi fetus, dan lahir ke dunia, dengan nama Yesus, *"...roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*

Berdasarkan kepada deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai *"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"...roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*, menjadi bukti empiris, bukti yang bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan eksperimen, yaitu *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* yang *"...ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12)* adalah Deoxyribonucleic acid (DNA), yang dibangun dengan 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Begitu juga, *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau **Roh Kudus** atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* atau roh Jahve atau roh Adonai, adalah Deoxyribonucleic acid (DNA), yang dibangun dengan 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, berdasarkan kepada bukti empiris, bukti yang bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan eksperimen, yaitu Deoxyribonucleic acid (DNA) Maryam bertemu Deoxyribonucleic acid (DNA) **Roh Kudus** di dalam rahim Maryam, yang menjadi janis Yesus, kemudian Yesus lahir ke dunia.

Secara matematik,

Deoxyribonucleic acid (DNA) Maryam = Deoxyribonucleic acid (DNA) **Roh Kudus** =
Deoxyribonucleic acid (DNA) Yesus.

Ini rahasia sebenarnya tentang Yesus, berdasarkan kepada rahasia yang dideklarkan oleh Allah atau oleh Jahve atau oleh Adonai.

Nah sekarang, kalau di hubungkan dengan Allah atau Jahve atau Adonai bisa dibuktikan secara empiris, yaitu Deoxyribonucleic acid (DNA) Maryam = Deoxyribonucleic acid (DNA) **Roh Kudus** = Deoxyribonucleic acid (DNA) Yesus, adalah sebagian dari wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, yang berbentuk atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Atau bisa juga dikatakan, yaitu Deoxyribonucleic acid (DNA) Ibu = Deoxyribonucleic acid (DNA) **Bapa** = Deoxyribonucleic acid (DNA) anak, adalah sebagian dari wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, yang berbentuk atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Atau bisa juga disimpulkan, yaitu Deoxyribonucleic acid (DNA) Ibu yang ada di dalam telur bertemu dengan Deoxyribonucleic acid (DNA) **Bapa** yang ada di dalam sperma, menjadi Deoxyribonucleic acid (DNA) anak.

Atau bisa di buktikan secara empiris, telur dari pihak Ibu bertemu dengan sperma dari pihak Bapa, lahir anak yang mengandung DNA dari pihak Ibu dan DNA dari pihak Bapa.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*

Nah, ternyata, disini, terbongkar berdasarkan deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai, tentang bagaimana sebenarnya Yesus ada di dalam rahim Maryam, menjadi fetus, dan lahir ke dunia, dengan nama Yesus, *"...roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*

Berdasarkan kepada deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai *"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"...roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*, menjadi bukti empiris, bukti yang bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan eksperimen, yaitu *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* yang *"...ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12)* adalah Deoxyribonucleic acid (DNA), yang dibangun dengan 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Begitu juga, *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau **Roh Kudus** atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* atau roh Jahve atau roh Adonai, adalah Deoxyribonucleic acid (DNA), yang dibangun dengan 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, berdasarkan kepada bukti empiris, bukti yang bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan eksperimen, yaitu Deoxyribonucleic acid (DNA) Maryam bertemu Deoxyribonucleic acid (DNA) **Roh Kudus** di dalam rahim Maryam, yang menjadi janis Yesus, kemudian Yesus lahir ke dunia.

Secara matematik,

Deoxyribonucleic acid (DNA) Maryam = Deoxyribonucleic acid (DNA) **Roh Kudus** = Deoxyribonucleic acid (DNA) Yesus.

Ini rahasia sebenarnya tentang Yesus, berdasarkan kepada rahasia yang dideklarkan oleh Allah atau

oleh Jahve atau oleh Adonai.

Nah sekarang, kalau di hubungkan dengan Allah atau Jahve atau Adonai bisa dibuktikan secara empiris, yaitu Deoxyribonucleic acid (DNA) Maryam = Deoxyribonucleic acid (DNA) **Roh Kudus** = Deoxyribonucleic acid (DNA) Yesus, adalah sebagian dari wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, yang berbentuk atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Atau bisa juga dikatakan, yaitu Deoxyribonucleic acid (DNA) Ibu = Deoxyribonucleic acid (DNA) **Bapa** = Deoxyribonucleic acid (DNA) anak, adalah sebagian dari wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, yang berbentuk atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Atau bisa juga disimpulkan, yaitu Deoxyribonucleic acid (DNA) Ibu yang ada di dalam telur bertemu dengan Deoxyribonucleic acid (DNA) **Bapa** yang ada di dalam sperma, menjadi Deoxyribonucleic acid (DNA) anak.

Atau bisa di buktikan secara empiris, telur dari pihak Ibu bertemu dengan sperma dari pihak Bapa, lahir anak yang mengandung DNA dari pihak Ibu dan DNA dari pihak Bapa.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se